SKRIPSI

ANALISIS FUNGSI *ACTUATING* KADER POSYANDU DALAM PENURUNAN *STUNTING* DI DESA SUNGAI LAKI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Lasmi

NIM. E1011211018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

ANALISIS FUNGSI *ACTUATING* KADER POSYANDU DALAM PENURUNAN *STUNTING* DI DESA SUNGAI LAKI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:
Lasmi
NIM. E1011211018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS FUNGSI *ACTUATING* KADER POSYANDU DALAM PENURUNAN *STUNTING* DI DESA SUNGAI LAKI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lasmi

NIM.E1011211018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Azrita Mardahalena, M. Si
NIP. 196103031987102001

Tanggal 12/3 - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rasidar, SE, M. Si
NIP. 196808252007012001

Tanggal 14/3 - 2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FUNGSI *ACTUATING* KADER POSYANDU DALAM PENURUNAN *STUNTING* DI DESA SUNGAI LAKI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Oleh:
Lasmi
NIM.E1011211018

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Senin / 2 Desember 2024.
Waktu : 09:00 – Selesai.
Tempat : Ruang 1.

Tim Penguji

Ketua

Dr. Azrita Mardahalena, M. Si
NIP. 196103031987102001

Sekretaris

Rasidar, SE, M. Si
NIP. 196808252007012001

Penguji Pertama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP. 196010031986031004

Penguji Pendamping

Martinus, S. Sos, M. Si
NIP. 19721272006041002

Disetujui Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Lasmi, E1011211018: **Analisis Fungsi *Actuating* Kader Posyandu Dalam Penurunan *Stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan lesu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu kader posyandu, Ibu balita *stunting*, Ibu balita yang aktif dalam kegiatan posyandu, Masyarakat, Ahli gizi, dan Kepala Desa Sungai Laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi *actuating* kader Posyandu dalam penurunan *stunting* belum optimal. Keterbatasan pengetahuan mengenai *stunting* menyebabkan kader Posyandu belum maksimal dalam mengedukasi ibu-ibu balita. Selain itu, fasilitas di Posyandu yang belum memadai serta rendahnya motivasi kader turut menjadi faktor penghambat. Akibatnya, kasus balita stunting di Desa Sungai Laki mengalami peningkatan dari 5,3% pada tahun 2023 menjadi 9,9% pada tahun 2024. Saran untuk penelitian ini adalah hendaknya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk para kader posyandu dapat lebih ditingkatkan lagi agar mereka dapat memaksimalkan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga dapat membantu menurunkan angka *stunting* di Desa Sungai Laki. Tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Mempawah Hulu perlu melakukan upaya untuk memunculkan persepsi yang kuat mengenai *stunting* dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada kader posyandu yang berperan dalam mengedukasi ibu balita di Posyandu

Kata Kunci: Fungsi, Kader, Posyandu, *Stunting*

ABSTRACT

Lasmi, E1011211018: **The Analysis of the Integrated Health Service Post (Posyandu) Cadres' Actuating Function in Reducing Stunting in Sungai Laki Village of Mempawah Hulu District in Landak Regency.** Thesis. Public Administration Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

This study aimed to describe and analyze the actuation function of the Integrated Health Post (*Posyandu*) cadres' actuating function in reducing stunting in Sungai Laki Village, Mempawah Hulu District of Landak Regency. This study employed a descriptive qualitative research method with the *Posyandu* cadres, stunting toddlers' mothers, toddlers' mothers who actively participated in *Posyandu* activities, the community, nutritionists, and the Head of Sungai Laki Village. The results of this study revealed that the *Posyandu* cadres' actuating function in reducing stunting was not optimal yet. The lack of knowledge regarding stunting caused the *Posyandu* cadres to not be optimal in educating the toddlers' mothers. Moreover, inadequate facilities at the *Posyandu* and the low motivation of health cadres had also become contributing factors. As a result, the number of stunted toddlers in Sungai Laki Village increased from 5.3% in 2023 to 9.9% in 2024. Therefore, the researcher suggests that the support from all stakeholders for the *Posyandu* cadres should be further improved to optimize their roles and responsibilities in delivering healthcare services to the community, resulting in contributing to a reduction of stunting cases in Sungai Laki Village. Health workers from the Mempawah Hulu District Health Center need to make efforts to build a strong public perception regarding stunting by providing education to the community, especially to *Posyandu* cadres who play a key role in educating mothers of toddlers at the *Posyandu*.

Keywords: Function, Cadres, *Posyandu*, Stunting.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Analisis Fungsi *Actuating* Kader Posyandu Dalam Penurunan *Stunting* Di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak." Judul ini dipilih karena adanya masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki, seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu *stunting* dan asupan makanan yang bergizi untuk pertumbuhan anak, belum optimalnya sarana dan prasarana posyandu di Desa Sungai Laki, serta kurangnya motivasi kader posyandu dalam melaksanakan peran mereka dalam upaya penurunan *stunting*.

Lawrence Green mengemukakan faktor-faktor perilaku kesehatan (Notoatmodjo 2014,194) yang dapat mempengaruhi fungsi *actuating* kader posyandu terutama dalam penurunan *stunting* yaitu Faktor Pemudah (*Predisposing Factors*), Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*), dan Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi *actuating* Kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Mengapa fungsi *actuating* Kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten landak belum optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada saat penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki belum optimal.

Kader posyandu sering kali mengalami beberapa hambatan yaitu kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai isu *stunting* karena kader posyandu pun memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai *stunting*. Adanya berbagai persepsi mengenai penyebab *stunting* dan budaya yang berkembang dalam masyarakat yaitu konsep makan nasi yang berlebihan, tidak apa tidak ada sayur atau daging yang penting ada nasi. Padahal, makan nasi secara berlebihan dapat berkontribusi pada asupan kalori yang tinggi dan potensial masalah kesehatan seperti obesitas, dan lain sebagainya.

Saran untuk penelitian ini adalah hendaknya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk para kader posyandu dapat lebih ditingkatkan lagi agar mereka dapat memaksimalkan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sehingga dapat membantu menurunkan angka *stunting* di Desa Sungai Laki. Tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Mempawah Hulu perlu melakukan upaya untuk memunculkan persepsi yang kuat mengenai *stunting* dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama pada kader posyandu yang berperan dalam mengedukasi ibu balita di Posyandu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Lasmi

Nim : E1011211018

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan skripsi ini merupakan hasil kerja keras saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak Terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 15 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Lasmi

E1011211018

MOTTO

“Segala Perkara Dapat Kutanggung di Dalam Dia Yang Memberikan Kekuatan Kepadaku”

FILIPI 4:13

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang saya, yaitu Ayah saya Anil dan Ibu Saya Alm Li yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi penyemangat saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas cinta kasih, dukungan dan doa-doa yang telah Ayah dan Ibu berikan Hinggga saat ini. Terima Kasih buat Ayah dan Ibu tersayang.
2. Kakak saya yaitu Anyin, ujo dan suci telah memberikan dukungan, semangat kepada saya selama saya kuliah di kota Pontianak ini. Terima kasih kakak ku tersayang.
3. Keluarga besar saya, yaitu Kakek, Nenek, Paman, Bibik, Kakak sepupu, Adek sepupu, sepupu dan lainnya. Terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan dan doa untuk kelancaran kuliah saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis skripsi yang berjudul: "Analisi Fungsi *Actuating* Kader Posyandu Dalam Penurunan *Stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak". Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis meyadari betul terdapat kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil dari skripsi ini baru langkah awal dari perjalanan Panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Azrita Mardhalena, M. Si selaku pembimbing utama, dan Rasidar, SE, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan arahan terkait penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku pembahas utama dan Martinus, S.Sos, M.AB selaku pembahas kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

4. Dr. Zulkarnaen, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Jurusan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data, wawancara, serta berbagai informasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 15 Febuari 2025

Lasmi
E1011211018

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

RINGKASAN SKRIPSI ii

PERNYATAAN KEASLIAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9

1.6.1. Manfaat Teoritis 9

1.6.2. Manfaat Praktis 10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Definisi Konsep 11

2.1.1 Konsep Manajemen 11

2.1.2 Konsep *Acuating* 14

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi *Actuating* 18

2.1.4 *Stunting* 20

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 25

2.3 Alur Pikir Penelitian 27

2.4 Pertanyaan Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1 Jenis Penelitian 31

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 32

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 33

3.3.1 Lokasi Penelitian 33

3.3.2 Waktu Penelitian 33

3.4 Subyek Dan Obyek Penelitian 34

3.4.1 Subyek Penelitian 34

3.4.2 Obyek Penelitian 35

3.5 Teknik Pengumpulan Data 35

3.6 Alat Pengumpulan Data 37

3.7 Analisis Data 38

3.7.1 Keabsahan Data 38

3.7.2 Teknik Analisis Data 40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43

4.1 Gambaran Umum Desa Sungai Laki 43

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Sungai Laki 43

4.1.2 Keadaan Geografis Desa Sungai Laki 45

4.2 Keadaan Demografis Desa Sungai Laki 46
4.3 Pendidikan..... 47
4.4 Perekonomian Desa 49
4.5 Kesehatan..... 50
4.6 Keagamaan..... 51
4.7 Pemerintah Desa 51
4.8 Posyandu di Desa Sungai Laki..... 54
4.9 Profil Informan..... 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
5.1 Hasil Penelitian 59
5.1.1 Faktor Pemudah (*Predisposing Factors*) 63
5.1.2 Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*) 70
5.1.3 Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*) 72
5.2 Analisis tantangan fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki 77
5.2.1 Kurangnya Kesadaran dan pengetahuan 77
5.2.2 Persepsi dan Budaya Masyarakat..... 80
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

3.1 Waktu Penelitian 33

4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin..... 47

4.2 Tingkat Pendidikan penduduk desa Sungai Laki Tahun 2024..... 48

4.3 Prasarana pendidikan Desa Sungai Laki Tahun 2024..... 49

4.4 Perkembangan jumlah penduduk Desa Sungai Laki Menurut Mata Pencaharian Tahun 2024……... 50

4.5 Perkembagan Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Sungai Laki..... 50

4.6 Jumlah Penduduk Agama dan Tempat Ibadah..... 51

4.7 Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah Desa Sungai Laki..... 53

5.1 Balita *stunting* Desa Sungai Laki Tahun 2022-2024 60

5.2 Dukungan Anggaran Dana Desa untuk pencepatan penurunan *stunting* Tahun 2024 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1 Angka *Stunting* Indonesia, SSGI 2023…….. 2

1.2 Angka Prevalensi *Stunting* Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2021-2023……. 3

2.1 Alur Pikir Penelitian……. 29

4.1 Peta Desa Sungai Laki…….. 45

4.2 Kantor Desa Sungai Laki…….. 53

4.3 Posyandu Nusa Indah…… 55

4.4 Kegiatan PMT……... 55

5.1 Kegiatan Pendaftaran dan pencatatan Buku KMS di posyandu……. 66

5.2 Proses Pengukuran tinggi Badan Bayi di Posyandu…….. 67

5.3 Pemberian PMT kepada Balita…….. 69

5.4 Dukungan Puskesmas Karangan terhadap kader posyandu……... 74

5.5 Kegiatan Kelas Ibu Balita……. 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Transkip Wawancara……..…….. 90

2. Pedomman Observasi...…… 94

3. Surat Tugas…….…….. 95

4 Dokumentasi Penelitian…… 97

5 Daftar Riwayar Hidup……... 103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang diakibatkan karena kekurangan gizi kronis. *Stunting* sering terjadi namun banyak masyarakat yang tidak sadar bahkan ada yang tidak kenal dimana perawakannya sanggat umum sehingga diangap normal. Kesulitan dalam Mengidentifikasi anak-anak pendek secara visual dan kurangnya penilaian rutin terhadap pertumbuhan Linier dalam layanan perawatan kesehatan Primer menjelaskan mengapa lama sekali menyadari besarnya momok tersembunyi ini (de Onis M. dan Branca F., 2016). Masalah *stunting* tidak terlepas dari masalah gizi masyarakat yang berhubungan dengan peningkatan resiko kematian, kesakitan, dan hambatan baik itu motorik ataupun mental hingga berdampak pada kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Stunting pada anak sanggat erat kaitannya dengan perilaku kesehatan, terutama akibat kurangnya asupan gizi yang optimal selama masa pertumbuhan. Resiko *stunting* meningkat jika pola makan anak tidak seimbang, pemberian ASI eksklusif tidak dilakukan dengan baik atau makanan pendamping yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat, termasuk pola makan yang sehat, praktik pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan yang tepat yang tentunya mengurang risiko *stunting* pada anak tersebut.

Gambar 1.1

Angka *Stunting* Indonesia, SSGI 2023

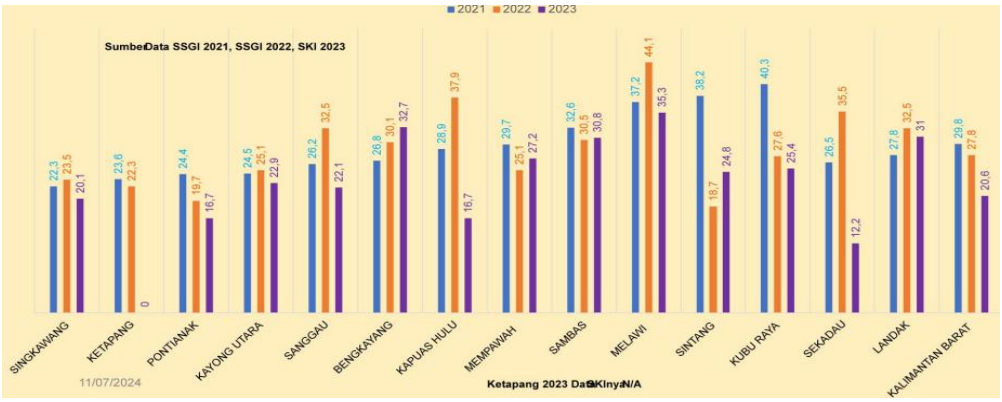


Sumber: Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2023

Berdasarkan data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang ditampilkan dalam gambar 1.1 di atas, prevalensi *stunting* di Indonesia telah mengalami penurunan dari 21,6% pada tahun 2022 menjadi 17,8% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan progres yang positif, namun pemerintah masih menetapkan target yang lebih ambisius, yakni menurunkan angka prevalensi *stunting* di bawah 14% pada tahun 2024, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Oleh karena itu, untuk mencapai target tersebut, diperlukan penurunan prevalensi sebesar 3,8% di tahun 2024. Meskipun prevalensi *stunting* di Indonesia sudah mengalami penurunan, program penurunan *stunting* perlu terus dilakukan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai dan *stunting* tidak lagi menjadi ancaman kesehatan jangka Panjang.

Gambar 1.2

Angka Prevalensi *Stunting* Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2021-2023



Sumber: Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang di tampilkan dalam Gambar 1.2 di atas menunjukan Angka S*tunting* di Kalimantan Barat pada tahun 2021 tercatat sebesar 29,8%, telah mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2022 yang mencapai 27,8% dan tahun 2023, juga mengalami Penurunan yang sangat signifikan sebesar 20,6%. Meskipun demikian, Kalimantan Barat masih perlu berupaya lebih keras dan konsisten untuk menurunkan angka *Stunting* guna membantu mencapai target nasional kesehatan yang telah ditetapkan untuk Tahun 2024. Kabupaten Landak Merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/ Kota yang berada di Kalimantan Barat yang menyumbangkan prevalensi *Stunting* tertinggi ketiga di Kalimanan Barat yaitu sebesar 31% pada tahun 2023 (SKI 2023). Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis apabila pervalensi *Stunting* lebih dari 20%. Artinya, secara nasional masalah *stunting* di kabupaten Landak tergolong kronis.

Mempawah Hulu merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Landak yang memiliki 17 Desa yaitu Desa Ansolok, Desa Babatn, Desa Bilayuk, Desa Caokng, Desa Garu, Desa Karangan, Desa Mentonyek, Desa Pahokng, Desa Parigi, Desa Sabaka, Desa Sailo, Desa Sala'as, Desa Salumang, Desa Sampuro, Desa Sungai Laki, Desa Tiang Tanjung, dan Desa Tunang. Kecamatan Mempawah Hulu memiliki jumlah penduduk terbesar ke-3 dari 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Landak, dengan total populasi sebanyak 41.910 jiwa pada tahun 2023, terdiri dari 22.207 laki-laki dan 19.703 perempuan.

Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak adalah salah satu desa yang memiliki kasus balita *Stunting* pada anak yang memiliki 7 dusun yaitu Dusun Mades, Dusun Atok, Dusun SP. Ujin, Dusun Suak, Dusun Gadu Karya, Dusun Pasangin dan Dusun Manang. Mayoritas mata pencarian warga Desa Sungai laki sebagai petani dan pedagang. Posyandu sebagai pelayanan kesehatan di Desa mempunyai peran penting guna menurunkan prevalensi *Stunting*. Desa Sungai Laki memiliki 5 Posyandu, yaitu Posyandu Nusa Indah l, Posyandu Nusa Indah ll, Posyandu Nusa Indah lll, Posyandu Nusa Indah lv dan Posyandu Nusa Indah v.

Desa Sungai Laki memiliki 30 kader Posyandu yang tersebar di tujuh dusun, dengan setiap Posyandu terdiri dari enam orang, lima kader khusus untuk balita dan ibu hamil serta satu kader yang fokus pada lansia. Menariknya, seluruh kader ini adalah perempuan dengan rentang usia 29 hingga 54 tahun, serta memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari lulusan SMP hingga SMA. Para kader ini dipilih secara sukarela oleh masyarakat setempat untuk mendukung tenaga kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu yang rutin diadakan setiap bulan.

Mereka berperan penting dalam membantu jalannya program kesehatan di desa, khususnya dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019, telah ditetapkan bahwa Dana Desa diprioritaskan salah satunya untuk mempercepat penurunan *stunting*. Oleh karena itu, Desa sangat terlibat dalam program percepatan penurunan *stunting.* Program percepatan penurunan *stunting* merupakan salah satu program pembangunan nasional yang termasuk ke dalam pembangunan kesehatan.

Program percepatan penurunan *stunting* yang dilaksanakan oleh aparatur Desa, khususnya oleh Kader Posyandu di Desa Sungai Laki, serta peran penting dari pihak puskesmas dalam mengatasi permasalahan *stunting* pada anak balita di kawasan tersebut, dapat dilakukan dengan berbagai langkah strategis. Langkah-langkah tersebut mencakup pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil, penyaluran makanan bergizi untuk bayi dan balita, pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil dan remaja, serta penyuluhan tentang upaya pencegahan *stunting.* Dengan melibatkan masyarakat dan memberikan edukasi yang tepat, diharapkan program ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan dan gizi anak-anak mereka.

Keaktifan dan pengetahuan Kader Posyandu memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman ibu terkait *stunting*. Kader Posyandu juga menjadi penggerak utama dalam berbagai kegiatan di Posyandu. Peran mereka

sangat penting dan strategis, karena pelayanan yang mereka berikan dapat menarik simpati masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Selain itu, melalui pendekatan yang efektif dan komunikatif, Kader Posyandu dapat menyampaikan informasi tentang gizi dan kesehatan secara lebih menarik, sehingga mendorong orang tua untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka. Oleh karena itu, Kader Posyandu memainkan peran kunci dalam upaya penurunan angka *stunting* dan membangun generasi yang lebih sehat.

Kader posyandu memiliki peran sebagai pemberdaya masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO), pemberdayaan masyarakat, yaitu proses untuk mengarahkan masyarakat untuk terlibat secara aktif merespon segala permasalahan yang menjadi perhatian, membuat keputusan yang akan berpengaruh pada hidupnya, terlibat dalam perumusan, perencanaan, dan pengimplementasian suatu kebijakan untuk mencapai sebuah perubahan.

Kader Posyandu harus bisa memaksimalkan perannya dengan manajemen yang baik, karena kelancaran dan keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya memerlukan penerapan fungsi manajemen yang baik sehingga tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan salah satu proses penting dalam menggerakan suatu organisasi, termasuk Masyarakat. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil. Menurut George R. Terry (Sukarna 2011, 10) fungsi dasar manajemen dibagi menjadi empat, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Actuating merupakan salah satu fungsi manajemen yang melibatkan pelaksanaan rencana atau tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kader Posyandu adalah orang-orang yang berperan aktif dalam melaksanakan program penurunan *stunting* sehingga mereka berperan sebagai pelaku utama dalam fungsi *actuating.* Fungsi *actuating* melibatkan pengambilan tindakan yang cepat dan tepat dalam menanggapi perubahan situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program penurunan *stunting*. Oleh karena itu, fungsi *actuating* memainkan peran krusial dalam menjaga kelancaran program penurunan *stunting* yang dilakukan oleh Kader Posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu Desa Sungai Laki merupakan salah satu desa yang memiliki kenaikan kasus balita *stunting* dari 5,3% di Tahun 2023 menjadi 9,9% di Tahun 2024. Menurut informasi dari narasumber pada saat penelitian, menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi kenaikan angka *stunting* di Desa Sungai Laki adalah kurangnya pengetahuan Masyarakat sekitar tentang pentingnya memperhatikan asupan makanan yang bergizi dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebiasaan makan sehat, pola asuh yang baik serta sanitasi lingkungan.

Kegiatan Posyandu di Desa Sungai Laki masih menghadapi masalah terkait perlengkapan alat kesehatan yang tidak memadai. Alat-alat yang digunakan selama pelaksanaan Posyandu seringkali terbatas dan hanya seadanya, sedangkan untuk alat yang kurang, para kader harus meminjam dari Puskesmas. Indikasi permasalahan yang terakhir adalah partisifasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Desa Sungai Laki masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah anak yang diukur

di posyandu Desa Sungai Laki mengalami penurunan, maraknya masyarakat yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sanggat menghambat penyebaran informasi dan tentunya layanan kesehatan tentang *stunting.*

Kurangnya Motivasi kader posyandu dalam memberikan ide-ide atau program penurunan *stunting*. Kader posyandu cenderung hanya menjalankan program dari pemerintaha saja mengenai penurunan *stunting* ini sehingga membuktikan bahwa kader posyandu tidak bersemangat dalam menjalankan perannya terutama sebagai penyuluh dan kader posyandu belum efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait *stunting*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil permasalahan ini sebagai bahan penelitian karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana fungsi *actuating* Kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang *stunting* dan asupan makanan yang bergizi untuk pertumbuhan
2. Belum optimalnya sarana dan prasarana Posyandu di Desa Sungai Laki
3. Kurangnya motivasi kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki

1.3.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan menganalisis fungsi *actuating* Kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dilatar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mengapa fungsi *actuating* kader posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak belum optimal?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi *actuating* Kader Posyandu dalam penurunan *stunting* di Desa Sungai Laki Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir melalui karya ilmiah, serta melatih untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, menambah referensi bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Publik kajian Manajemen Publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

   Dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhannya sehingga mendapatkan manfaat yang positif terkait kesehatan, terutama dalam pencegahan *stunting.*

2. Bagi Desa

   Dapat menjadi masukan bagi pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta pemerintahan desa dalam menentukan kebijakan maupun regulasi untuk melakukan percepatan penurunan *stunting*